



STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN SERTA PENYELAMATAN DIRI

A. UMUM

Pencegahan dan penanggulangan serta penyelamatan diri kebakaran adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh kelalaian manusia maupun faktor lain, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda serta dampak psikologis.

1. Prinsip-prinsip dalam penanggulangan bencana kebakaran
 - a. Cepat dan tepat;
 - b. Prioritas;
 - c. Koordinasi dan keterpaduan
 - d. Berdaya guna dan berhasil guna;
 - e. Kemitraan
 - f. Pemberdayaan;
 - g. Non diskriminasitif
2. Tujuan penanggulangan bencana
 - a. Memberikan perlindungan kepada pegawai dari ancaman bencana;
 - b. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada;
 - c. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, dan menyeluruh;
 - d. Menghargai budaya lokal;
 - e. Membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta;
 - f. Mendorong semangat gotong royong, kesetia kawan, dan kedermawanan; dan
 - g. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. PENCEGAHAN

Langkah – langkah yang perlu diantisipasi guna mencegah terjadinya bencana kebakaran sebagai berikut :

1. Pastikan bahwa instalasi listrik aman.
2. Hindari pembebanan yang berlebihan pada satu stop kontak. Hal ini akan menyebabkan kabel panas dan dapat memicu kebakaran. Biasanya terjadi karena penumpukan beberapa stop kontak atau sambungan “T” pada satu titik sumber listrik.
3. Gunakan pemutus arus listrik (kontak tusuk) dalam keadaan baik.
4. Apabila ada kabel listrik yang terkelupas atau terbuka, harus segera diperbaiki, karena bisa menyebabkan hubungan pendek.
5. Jangan sekali-kali mencantol listrik, karena Anda tidak memiliki sistem pengamanan yang sesuai. Biasanya, PLN sudah memperhitungkan distribusi beban listrik, apabila ada beban berlebihan akan mengganggu jaringan listrik yang ada.

C. PENANGGULANGAN

1. Sediakan alat pemadam kebakaran di kantor. Siapkan selimut pemadam (*fire blanket*) di setiap ruangan kantor.
2. Sebagai pengganti selimut pemadam, sediakan karung goni (karung beras yang terbuat dari serat manila henep). Basahi karung goni sebelum dipakai untuk memadamkan api.
3. Panggil pemadam kebakaran apabila masih sempat. Pasang nomor penting dekat telepon, atau program telepon untuk nomor-nomor penting. Ingat bahwa mereka tidak akan datang dalam waktu singkat, kemungkinan api telah berkobar lebih besar.

D. PENYELAMATAN DIRI

1. Buat rencana penyelamatan diri bersama dengan menentukan sedikitnya dua jalur
2. Keluar dari setiap ruangan melalui pintu atau jendela. Perhatikan apakah teralis kantor akan mengganggu rencana ini. Buatlah denah penyelamatan diri di kantor bersama seluruh karyawan.
3. Persiapkan lampu senter bagi petugas yang menangani kebakaran.
4. Saat kebakaran, asap dapat membuat orang menjadi panik dan tidak dapat

- bernafas dengan leluasa. Merangkaklah atau menunduk di bawah, tutup mulut dan hidung dengan kain yang dibasahi.
5. Keluarlah dari pintu atau jendela yang terdekat menuju ke tempat yang aman. Pastikan bahwa pintu dapat dengan cepat dibuka pada kondisi darurat, demikian pula jika harus melalui jendela.
 6. Apabila terjebak api, pastikan balut tubuh dengan selimut tebal yang dibasahi. Ini hanya dilakukan sebagai pilihan terakhir apabila tidak ada jalan keluar menerobos kobaran api.

E. PIHAK TERKAIT

1. Pegawai yang bersangkutan;
2. Petugas yang menangani kebakaran;
3. Pemadam kebakaran;
4. Kepala Bidang / Kepala Seksi;
5. Kepala Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Karanganyar.

F. PROSEDUR

No	Prosedur	Jangka Waktu Penyelesaian
1	Bila terjadi kebakaran, karyawan dan tamu menyelamatkan diri di tempat aman dan jangan panik.	3 menit
2	Penanggung jawab ruangan memberi informasi sumber kebakaran kepada petugas atau yang diberi tanggung jawab.	3 menit
3	Bila sumber kebakaran dan penyebab kebakaran sudah diketahui, petugas mematikan sakelar pemutus arus listrik atau memutus arus listrik melalui sekering.	3 menit
4	Bila memungkinkan, padamkan kebakaran tersebut dengan alat pemadam api dengan bahan pemadam yang sesuai (tabung pemadam, selimut pemadam, karung goni, dan sebagainya).	15 menit sd. selesai

No	Prosedur	Jangka Waktu Penyelesaian
5	a. Bila kebakaran cukup besar, segera hubungi pemadam kebakaran dan PLN.	5 menit
	b. Lingkungan sekitar perlu dirapikan atau disterilkan.	5-10 menit
6	a. Sambil menunggu pemadam kebakaran, petugas yang menangani kebakaran mempersiapkan peralatan pemadam, tabung pemadam, atau genset.	7-10 menit
	b. Petugas yang menangani kebakaran mengambil posisi yang telah ditentukan.	5-10 menit
7	Melakukan pemadaman sumber kebakaran/api.	30 menit sd. selesai
8	Melakukan penyelamatan dokumen dan peralatan kantor.	30 menit sd. selesai

SEKRETARIS DINAS PERDAGANGAN, TENAGA KERJA
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN KARANGANYAR
SELAKU
PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI
KABUPATEN KARANGANYAR



Th

THERESIA HERAWATI, S.Sos
NIP. 19701128 199703 2 003